

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan juga rekomendasi yang berdasarkan hasil temuan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa Strategi Bank Rakyat Indonesia Dalam Menyalurkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Unit Bantargebang) berjalan tidak sepenuhnya lancar, hal ini menurut analisis peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat masih terdapat kendala. Lebih jelasnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari indikator pertama formulasi dan sasaran jangka panjang, formulasi dan sasaran jangka panjang yang diterapkan Bank Rakyat Indonesia dengan memberikan pelayanan sepenuh hati kepada setiap nasabah dan dengan persyaratan dan ketentuan yang tidak terlalu ribet. Indikator kedua pemilihan tindakan, serangkaian tindakan yang dilakukann oleh pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Bantargebang yaitu menyatakan bahwa tidak semua pemilik usaha dapat mendapatkan pinjaman modal dari Bank Rakyat Indonesia, hanya nasabah yang usahanya sudah berjalan minimal 8 bulan saja yang termasuk ke dalam kriteria penerima pinjaman dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia dan ada pembinaan di setiap tiga bulan sekali. Indikator terakhir keterbatasan sumberdaya, banyaknya nasabah BRI yang sudah sudah tua dan kurang mengerti sistem digitalisasi namun dengan adanya pemberian pemahaman dan edukasi membuat nasabah tidak lagi kebingungan. Hal ini baik karena dapat meminimalisir kegagalan nasabah saat melakukan transaksi pembayaran.

2. Menurut indikator implementasi menurut Edward III pertama yaitu komunikasi, komunikasi yang dijalankan oleh pihak Bank Rakyat Indonesia tanggapan dari masyarakat terhadap pinjaman yang diberikan oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia sangatlah baik dapat dilihat dari jumlah pinjaman yang naik secara signifikan, indikator kedua sumber daya yang meliputi pendanaan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia bahwa sumber dana yang didapat untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat itu bersumber dari masyarakat itu sendiri yang menabung di Bank Rakyat Indonesia. Indikator ketiga, disposisi bahwa sikap dan proses pengajuan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, para nasabah juga harus mengetahui domisili tempat tinggalnya karena data yang di proses harus sesuai dengan cabang Bank Rakyat Indonesia terdekat. Indikator terakhir, struktur birokrasi yang ada di Bank Rakyat Indonesia Unit Bantargebang tidak mengalami hambatan ini menunjukkan bukti dari konsistensi Bank Rakyat Indonesia dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada masyarakat, yang tujuannya untuk membantu perekonomian masyarakat di masa pandemi *covid-19*.

5.2 Rekomendasi

Penulis menyampaikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun beberapa rekomendasi yang peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya serta rekomendasi kepada Bank Rakyat Indonesia khususnya Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah keilmuan khususnya Ilmu Administrasi Negara terkait strategi serta implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia yang membantu perekonomian masyarakat kecil menengah dan pelaku UMKM.
2. Penelitian mengenai strategi dan implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia ANkhususnya di cabang Unit Bank Rakyat Indonesia Bantargebang masih minim dan perlu dikembangkan lagi. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau memilih teori, misal menggunakan teori Van Meter dan Van Horn untuk menganalisis Implementasi, atau bisa memfokuskan penelitian pada Evaluasi, Efektifitas, Persepsi
3. Masyarakat Terhadap pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi atau saran bagi lembaga atau instansi dengan harapan bisa bermanfaat bagi lembaga tersebut yakni:

1. Perlu diperhatikan lagi pendanaan bagi pelaku UMKM yang baru memulai usahanya atau bahkan masyarakat yang bari ingin membuka usaha.
2. Ditambah nominal kuota pinjaman bagi pemilik usaha yang sudah berjalan lama agar terus berkembang.
3. Pelatihan untuk pelaku UMKM dari Bank Rakyat Indonesia harus lebih *intens* lagi seperti setiap bulannya diadakan pelatihan.

4. Kalau bisa lebih akuntabel dan terinci lagi untuk data penyaluran pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia.